

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari event yang disebabkan oleh COVID-19 terhadap Pasar Saham Indonesia melalui interpretasi abnormal return harian dari sektor-sektornya dan perbandingan antara kinerja perusahaan besar dan kecil-menengah dalam event yang dipelajari. Dengan menggunakan IDX Composite sebagai indeks pasar, penelitian ini mengevaluasi sektor yang diklasifikasikan JASICA, LQ45, dan IDX SMC Composite dengan melakukan analisa event study. Terdapat dua metodologi yang digunakan dalam penelitian ini: Market Adjusted Return Model (MARM) dan Market Model (MM). Event yang dipelajari adalah: 1) pengumuman kasus terinfeksi pertama di Indonesia; 2) pengumuman PP no. 21 Tahun 2020; 3) pengaktifan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Jakarta pertama dan perpanjangannya; 4) PSBB Rem Darurat Jakarta; dan 5) ketika jumlah infeksi mencapai 1 juta dan menjadi viral. Keseluruhan kinerja pasar 2018 dan 2019 digunakan sebagai periode estimasi, dan penelitian ini menggunakan 5 window period untuk memeriksa apakah ada periode gangguan pada setiap event. Analisis menghasilkan 3 wawasan: pertama adalah bagaimana event yang disebabkan oleh COVID-19 tidaklah signifikan secara statistik dalam mempengaruhi kinerja relatif setiap sektor, kecuali jika event tersebut disebabkan oleh intervensi pemerintah. Kedua, Sektor Industri Dasar dan Manufaktur adalah sektor yang paling tangguh dalam event-event yang diteliti, sedangkan Sektor Keuangan dan Properti adalah yang paling lemah. Terakhir, penelitian ini menemukan bahwa perusahaan berkapitalisasi kecil-menengah di Indonesia lebih tidak volatil dibandingkan perusahaan berkapitalisasi besar baik dalam periode estimasi maupun dalam peristiwa yang dipelajarinya. Mereka juga berkinerja lebih baik selama pandemi dibandingkan dengan perusahaan berkapitalisasi besar.

## **Abstract**

This research aims to analyze the impact of COVID-19 induced events towards Indonesian Stock Market through interpreting the daily abnormal return of its sectors and the comparison between big versus small-medium cap companies' performance during the studied events. Using IDX Composite as the market index, the research evaluates JASICA-classified sector, LQ45, and IDX SMC Composite by performing event study analysis. Two methodologies are used in this study: Market Adjusted Return Model (MARM) and Market Model (MM). The studied events are as follow: 1) the first infected case announcement in Indonesia; 2) announcement of PP no. 21 Tahun 2020; 3) first Jakarta Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) activation and its extension; 4) the Jakarta Emergency Brake PSBB; and 5) when the number of infections hit 1 million and went viral. The entirety of 2018 and 2019 market performance are used as the estimation period, and this research use 5 window periods to check whether there is confounding period during each event. The analysis result in 3 insights: first is on how COVID-19 induced events weren't statistically significant in affecting the relative performance of each sector unless it is caused by government intervention. Secondly, Basic Industry and Manufacturing sector were the most resilient sector during the studied events, while Finance and Property Sector were the least. Finally, this research finds that Indonesia's small-medium cap companies were less volatile than big cap ones thorough both estimation period and in its studied events. They also perform better during the pandemic compared to the big cap companies.